

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDOARJO
(Studi pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)**

SKRIPSI



Oleh :
AGUNG KURNIAWAN
1013010129/FEB/EA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP

KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDOARJO

(Studi pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Progdi Akuntansi**



Oleh :

AGUNG KURNIAWAN

1013010129/FEB/EA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDOARJO
(Studi pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Disusun oleh :

Agung Kurniawan
1013010129/FEB/EA

Telah dipertahankan Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 17 April 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Prof.Dr.H.Soeparlan Pranoto, MM, AK, CA

Prof.Dr.H.Soeparlan Pranoto, MM, AK,

CA



Sekretaris

Drs.Ec.Dyah Rahmawati, MM

Anggota

Drs.Ec.R.Syarief Hidayat,Msi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur

Dr. H . Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO (Studi pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini saya mendapat banyak bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Budanto, MP, selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhanirichsanu, MM, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwardi, MS, selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, AK, Selaku Prodi Akuntansi Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. DR. H. Soeparlan Pranoto, MM, AK, CA Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

7. Keluarga tercinta orang tua, yuk iit, yuk uli, kak wawan yang telah memberikan Do'a dan dukungan dalam berbagai hal
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan saya jamal, Helmi, suep , yogi, acil, risky kurniawan, risky brianta, budiman, gio, dimas, bram, nova, firda, epol, dewi, tety, Ghana dan lingga yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi sehingga proses pengerjaan lebih mudah.
9. Seluruh pegawai kantor kecamatan Candi di Kabupaten yang telah membantu memperoleh informasi dalam penyusunan skripsi ini
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai

Semoga arahan motivasi dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, Dosen Pembimbing, dan teman-teman sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih dan salam yang membangun untuk kesempurnaan proposal atau tulisan saya selanjutnya. Semoga proposal ini bermanfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan peneliti selanjutnya.



Surabaya, 16 juli 2014

Agung

Kurniawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	15

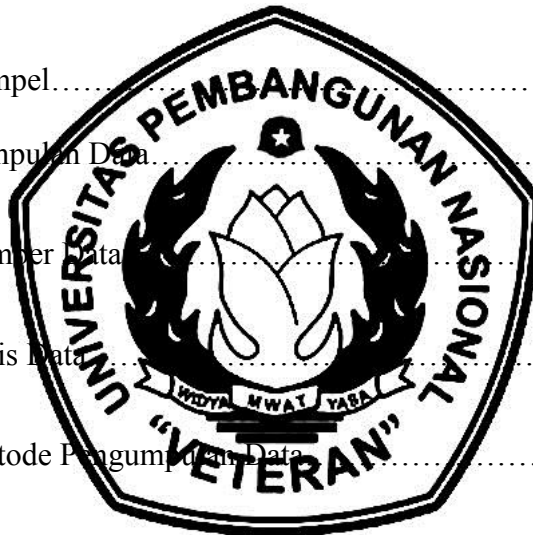


2.2.1 Definisi Sistem.....	15
2.2.2 Definisi Informasi.....	16
2.2.3. Definisi Sistem Informasi.....	17
2.2.4 Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.2.5 Subsistem Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.2.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.2.8 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2.9 Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja SIA.....	22
2.2.10 Sistem Informasi Akuntansi SIA.....	24
2.2.11 Definisi Kinerja.....	25
2.2.12 Kinerja Organisasi.....	26
2.2.13 Hubungan SIA terhadap Kinerja.....	28
2.2.14 Penilaian Kinerja.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis.....	34



BAB III METODE PENELITIAN. 35

3.1	Objek Penelitian	35	
3.2	Operasional Variabel	36	
3.2.1	Variabel Bebas	36	
3.2.2	Variabel Terikat.....	37	
3.2.3	Pengukuran Variabel.....	38	
3.3	Populasi dan Sampel.....	41	
3.3.1	Populasi.....	41	
3.3.2	Sampel.....	41	3.4
	Teknik Pengumpulan Data.....	42	
3.4.1	Sumber Data.....	42	
3.4.2	Jenis Data.....	43	
3.4.2	Metode Pengumpulan Data.....	44	
3.5	Teknik Analisis.....	44	



BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 49

4.1	Deskripsi hasil Penelitian	49
4.1.1	Sistem Informasi Akuntansi	49
4.1.2	Variabel Kinerja.....	53
4.2	Pengaruh SIA terhadap Kinerja.....	56

4.2.1 Evaluasi model pengukuran	56
4.2.1.1 Convergen validity.....	56
4.2.1.2 Discriminant validity	60
4.2.2 Evaluasi model struktural.....	63
4.2.3 Uji kausalitas.....	64
4.3 Pembahasan hasil penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Deskripsi hasil Penelitian	67
5.2 Saran	67
5.3 Keterbatasan	68
5.4 Implikasi	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Kurva Uji Kausalitas	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Interval Kelas Variabel X dan Y.....	52
Tabel 4.2 Nilai rata – rata indikator variabel SIA.....	52
Tabel 4.3 Nilai rata – rata indikator variabel Kinerja	55
Tabel 4.4 Convergent Validity 1.....	57
Tabel 4.5 Convergent Validity 2.....	58
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbachs Alpha</i>	59
Tabel 4.7 Nilai AVE	60
Tabel 4.8 Cross Loading	61
Tabel 4.9 Korelasi Variabel Konstruksi.....	62
Tabel 4.10 Akar AVE	62
Tabel 4.11 Nilai R-Square	63
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Output smartpls dan bootstrapping (1)

Lampiran 4 Output smartpls dan bootstrapping (2)



PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDOARJO

(Studi pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Oleh :

Agung Kurniawan

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau lembaga sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, dengan sistem informasi akuntansi yang layak dapat dihasilkan suatu laporan yang mampu memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak pengambil keputusan. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam pemerintahan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh *Good Governance*. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pemerintahan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner di Kantor kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor kecamatan Candi, sedangkan Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah sebanyak 25 orang. Teknik yang digunakan adaah partial least square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, factor – factor kinerja SIA, Kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan. Informasi memegang peran yang sangat penting untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau lembaga sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat diandalkan, dan dapat dipahami, dengan sistem informasi akuntansi yang layak dapat dihasilkan laporan yang mampu memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak-pihak pengambil keputusan. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam pemerintahan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh *Good Governance*.

Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi sektor publik adalah sama dengan tujuan penyusunan system informasi akuntansi sektor swasta antara lain :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Karwan dan Markland (2005), organisasi sektor publik tidak jauh berbeda dengan organisasi sektor swasta, salah satu ukuran yang akan membedakan kedua sektor tersebut adalah adanya produktivitas yang dihasilkan, tingkat produktivitas sektor swasta lebih tinggi dibandingkan sektor publik. Sistem informasi merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas organisasi, pada sektor swasta untuk dapat meningkatkan produktivitas maka organisasi bersedia mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk mengimplementasikan sistem informasi dalam setiap level organisasinya, namun pada organisasi sektor publik yang lebih meminimalkan biaya cenderung menggunakan sistem informasi untuk aktivitas-aktivitas sederhana saja (Kumar (2002) dalam Gupta et al (2007)).



Pemerintah sebagai organisasi sektor publik merupakan pendorong dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan perlu didukung oleh kecepatan arus informasi dan data antar instansi supaya terjadi keterpaduan sistem antar pemerintah, pemerintah dengan pihak pengguna lainnya, selain itu tujuan utama pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat, sehubungan dengan itu pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan yang memadai kepada rakyat.

Sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan sistem informasi akan mendorong aparaturnya untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Di Indonesia, penggunaan sistem informasi pada organisasi sektor publik atau lembaga pemerintahan masih sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi semata. Fungsi teknik informasi untuk proses pengolahan data dan transaksi yang kompleks serta penyediaan informasi publik masih jauh dari harapan, apalagi proses pengambilan keputusan berbasis sistem informasi

masih belum menjadi fokus perhatian sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat.

Upaya penerapan sistem informasi pada organisasi sektor publik masih mengalami beberapa kendala karena belum semua instansi menyelenggarakan- nya, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. Penggunaan sistem informasi yang kurang efektif tersebut akan berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat.

Mutu pelayanan bagi masyarakat perlu ditingkatkan oleh karena hal ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sebagai organisasi sektor publik.

Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat, sehingga tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah).

Pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah daerah dilakukan dengan bantuan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibawahinya. SKPD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/barang (Peraturan



Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah). Setiap SKPD menggunakan anggaran/ barang melalui pelaksanaan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program sesuai dengan bidang tugasnya.

Sistem informasi yang diterapkan pada pemerintah daerah berupa "Sistem Informasi Pengelolaan SKPD", yang merupakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi bagi pemerintahan daerah serta semua SKPD yang dibawahinya. Sistem akuntansi pemerintahan daerah merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Tersedianya "Sistem Informasi Pengelolaan SKPD" diharapkan dapat membantu setiap SKPD, untuk melaksanakan pengelolaan data usaha keuangan SKPD. "Sistem Informasi Pengelolaan SKPD" ini dapat untuk membantu penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penerapan sistem informasi pada pemerintah daerah akan mempengaruhi kinerja pemerintahan daerah dan kinerja individu dalam pemerintah daerah tersebut.

Encyclopedia of Public Administration and Public Policy tahun 2003, Kinerja menggambarkan sampai seberapa jauh organisasi tersebut mencapai hasil ketika dibandingkan dengan kinerjanya terdahulu (previous performance) dibandingkan dengan organisasi lain (brenchmarking) dan sampai seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan." (dalam Keban, 2004 : 193).

Menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (dalam Pasolong, 2007 : 175) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.



Kinerja organisasi sendiri didefinisikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada organisasi dengan sebaik-baiknya guna mencapai sasaran yang telah disepakati (Rara Jongrang, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fawzi (2008) diketahui terdapat pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan pengawasan intern dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pemerintahan yang berada di Kota Tasikmalaya (F-hitung = 26,350, sig = 0,000).

Hasil penelitian lain yang dilakukan pada organisasi non pemerintah yakni penelitian yang dilakukan oleh Kristiani (2011) Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia juga menunjukkan hasil yang sama bahwa Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi yang diimplementasikan / diadopsikan oleh variabel kemampuan menyelesaikan tugas (X₁), Ketersediaan Teknologi (X₂), Keamanan Sistem (X₃), Pemeliharaan Teknologi (X₄), Kompleksitas (X₅), Faktor social (X₆) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

Adapun besarnya pengaruh serta kemampuan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi menjelaskan hubungannya terhadap kinerja individual adalah sebesar 73,5%.

Mengingat pentingnya peran SIA yang telah diuraikan diatas serta mengacu pada hasil kedua penelitian tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO (Studi Pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) ”**

1.2 Rumusan masalah

Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X) yang terdiri dari keterlibatan Pemakai Sistem (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Formalisasi Pengembangan Sistem (X_4), Pelatihan dan Pendidikan (X_5) dapat mempengaruhi kinerja Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo (Y) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji seberapa besar pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X) yang terdiri dari keterlibatan Pemakai Sistem (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Formalisasi Pengembangan Sistem (X_4), Pelatihan dan Pendidikan (X_5) mempengaruhi kinerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional (Praktis)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi atau lembaga dalam upaya mewujudkan peningkatan kinerja daerah pada tingkat kecamatan yang baik melalui penerapan sistem informasi akuntansi (SIA).

2. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa/i dalam penerapan SIA untuk mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang baik.

